



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**PIDATO KETUA DPR RI
PADA RAPAT PARIPURNA DPR RI
PEMBUKAAN MASA PERSIDANGAN V
TAHUN SIDANG 2020–2021
KAMIS, 6 MEI 2021**

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Salam Sejahtera bagi kita semua,

Om Swasti Astu,

Namo Buddhaya,

Salam Kebajikan,

Yang kami hormati:

- Para Wakil Ketua DPR;
- Para Anggota DPR;
- Hadirin yang berbahagia.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga pada hari ini kita dapat kembali hadir untuk menjalankan tugas konstitusional dalam Rapat Paripurna Pembukaan Masa Persidangan V Tahun Sidang 2020-2021.

Anggota DPR telah menjalankan masa reses, berkegiatan bersama konstituen di daerah pemilihannya masing-masing serta menjaring aspirasi dari masyarakat untuk ditindaklanjuti melalui fungsi DPR dalam masa persidangan ini. Selamat datang kembali di ruang sidang DPR

Sidang Dewan yang Terhormat,

Atas nama Pimpinan DPR dan segenap Anggota DPR, saya menyampaikan rasa duka cita atas gugurnya perwira tinggi TNI Kepala BIN Daerah Papua, Mayor Jenderal TNI Anumerta I Gusti Putu Danny Nugraha Karya pada tanggal 25 April 2021 dalam baku tembak dengan Kelompok Kriminal Bersenjata di Beoga,

Kabupaten Puncak Papua, Panglima TNI dan Kapolri beserta jajarannya agar segera mengejar, menangkap dan memproses secara hukum anggota Kelompok Kriminal Bersenjata di Papua dan melindungi seluruh masyarakat, tidak ada ruang bagi Kelompok Kriminal Bersenjata di seluruh wilayah NKRI.

Pimpinan dan segenap Anggota DPR RI juga menyampaikan duka cita yang mendalam atas peristiwa tenggelamnya kapal selam KRI Nanggala 402 bersama 53 orang awak kapal yang dinyatakan gugur pada tanggal 22 April 2021 di perairan Utara Pulau Bali. Selamat jalan putra-putra terbaik bangsa yang telah menjalankan tugas mulianya menjaga kedaulatan bangsa dan negara, *Wira Ananta Rudira* (Tabah Sampai Akhir), semoga mendapatkan tempat yang terbaik di sisi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa.

Sidang Dewan yang Terhormat,

Pelaksanaan fungsi legislasi pada masa persidangan ini, DPR akan memprioritaskan pembahasan RUU yang menjadi prioritas tahun 2021 ini bersama dengan

Pemerintah. Semua AKD DPR yang terkait agar dapat mengoptimalkan waktu pembahasan RUU dan tetap memperhatikan kualitas substansi dalam memenuhi kebutuhan hukum nasional, selaras dengan UUD NRI 1945, memenuhi peraturan perundang-undangan, serta membuka ruang partisipasi masyarakat seluas-luasnya untuk memberikan masukan dan pandangannya.

Dalam upaya mencapai pembentukan Undang Undang sesuai prioritas prolegnas 2021, maka AKD DPR terkait agar segera menjalankan tahap-tahap dalam pembentukan Undang Undang. Capaian DPR dan Pemerintah dalam menuntaskan RUU Prioritas 2021 merupakan ukuran kinerja yang telah ditetapkan bersama.

Sidang Dewan yang Terhormat,

Pelaksanaan fungsi anggaran, DPR melalui Alat Kelengkapan Dewan terkait akan terus mencermati kapasitas fiskal dan realisasi Anggaran 2021, khususnya dalam pemulihan sosial dan ekonomi masyarakat

ditengah situasi Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

Pada masa persidangan ini, DPR dan Pemerintah akan mulai melakukan pembahasan Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) RAPBN Tahun 2022. Pemulihan sosial dan ekonomi pada tahun 2021 akan menjadi landasan yang sangat penting dalam merumuskan kebijakan fiskal tahun RAPBN tahun 2022.

Kebijakan fiskal RAPBN tahun 2022, membutuhkan kapasitas fiskal yang kuat sehingga dapat menjalankan program pemulihan sosial dan ekonomi, mewujudkan pembangunan nasional, serta menjalankan penyelenggaraan pemerintahan untuk melayani rakyat. Kapasitas fiskal tersebut saat ini, sangat ditentukan oleh pemulihan ekonomi nasional dan global dalam situasi Pandemi Covid-19.

Dalam ruang kondisi perekonomian nasional dan global yang masih tertekan akibat pandemi covid-19 dan

dampaknya, maka sisi penerimaan fiskal juga akan mengalami tekanan sehingga belum dapat menyediakan sumber pendapatan yang optimal. Oleh karena itu, kebijakan belanja Pemerintah perlu terus dipertajam, baik dalam efektivitas tujuan maupun dalam efiseinsi pelaksanaan. Sehingga pembiayaan defisit benar-benar memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dirasakan langsung oleh rakyat.

Sidang Dewan yang Terhormat,

DPR dalam menjalankan fungsi pengawasan, akan memprioritaskan berbagai permasalahan yang menjadi perhatian di tengah masyarakat, baik yang berkaitan dengan program pembangunan, pelayanan umum, maupun pelaksanaan Undang Undang.

Beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian AKD DPR terkait antara lain:

- Perkembangan Saat ini, di beberapa kawasan India, Timur Tengah, Afrika Utara, dan Asia Tengah,

sedang dihadapkan pada gelombang kedua Pandemi Covid-19. Hal ini perlu mendapatkan antisipasi dalam mengatasi ancaman dan resiko gelombang kedua Pandemi Covid-19 tersebut.

- Berbagai bencana alam yang terjadi akhir-akhir ini, membutuhkan percepatan penanganan dampak bencana dan pemulihan kehidupan masyarakat. Perlu terus diperkuat upaya untuk meningkatkan ketahanan Indonesia dalam menghadapi bencana secara komprehensif.
- Insiden KRI Nanggala 402 ini dapat menjadi intropeksi bagi kita semua, untuk mempersiapkan sistem pertahanan negara yang handal, termasuk menjamin keamanan dan keselamatan prajurit dalam menjalankan tugas.
- Langkah-langkah Pemerintah dalam menjaga kedaulatan wilayah NKRI yang akan menindak tegas Kelompok Kriminal Bersenjata di kawasan papua, sesuai ketentuan undang undang yang berlaku.

- Terkait kebijakan Pemerintah tentang pelarangan mudik pada Hari Raya Idul Fitri 1442 Hijriah, Pemerintah agar mempersiapkan secara matang mekanisme dan sumber daya pendukungnya sehingga penerapan dan pengawasan di lapangan akan konsisten.
- Pemerintah juga agar memastikan ketersediaan dan kecukupan pasokan bahan makanan pokok di seluruh daerah menjelang Hari Raya Idul Fitri dan Pemerintah agar menjaga stabilitas harga sehingga masyarakat tidak semakin terbebani dengan adanya kenaikan harga kebutuhan pokok.
- Dan berbagai permasalahan lainnya yang menjadi tugas Alat Kelengkapan Dewan untuk ditindak lanjuti sesuai dengan fungsi konstitusionalnya.

Sidang Dewan yang Terhormat,

DPR juga akan mengagendakan serangkaian kegiatan diplomasi parlemen. Delegasi DPR akan menghadiri sejumlah pertemuan forum kerja sama antarpemerintah, baik bilateral, regional, maupun internasional.

Delegasi DPR antara lain akan menghadiri secara virtual pertemuan:

- “*The APA Standing Committee on Economy and Sustainable Development*” pada 20-21 Mei;
- “*The AIPA Advisory Council on Dangerous Drugs (AIPACODD)*” pada 24-25 Mei; dan
- Pertemuan ke-142 IPU Assembly yang diadakan di Jenewa pada 24-27 Mei.

Upaya untuk meningkatkan kerja sama bilateral dengan negara-negara sahabat juga akan dijalankan sepanjang masa persidangan ini.

Sidang Dewan yang Terhormat,

Dengan mengucapkan *bismillahirrahmanir-rahim*, atas nama Pimpinan DPR, dengan ini saya

mengumumkan kepada seluruh rakyat Indonesia bahwa Masa Persidangan V DPR RI Tahun Sidang 2020–2021 akan dimulai sejak hari ini, Kamis 6 Mei 2021, sampai dengan 16 Juli 2021.

Kepada semua Anggota Dewan Yang Terhormat, kami menyampaikan “SELAMAT BEKERJA MENJALANKAN TUGAS KEDAULATAN RAKYAT” mewujudkan Rakyat yang sejahtera, maju, dan berkepribadian berlandaskan PANCASILA. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa memberikan rahmat dan bimbingan-Nya kepada kita semua.

Terima kasih.

Wassalamu’alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

**KETUA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA,**

Ttd.

Dr. (H.C.) PUAN MAHARANI